

TAJUK RENCANA

Waspada Tahun Baru

MOMENTUM pergantian tahun selalu dimanfaatkan masyarakat untuk berwisata, sekaligus menyongsong malam tahun baru. Bahkan menjelang tahun baru 2023 ini, Yogyakarta dan kota-kota besar lain di Indonesia telah dipenuhi wisatawan, bersamaan libur Natal. Berbagai pihak memprediksi, wisatawan akan terus bertambah, sampai puncaknya pada malam tahun baru.

Dalam kondisi alam seperti saat ini, diharapkan masyarakat tetap mewaspadai dampak cuaca ekstrem yang diperkirakan terjadi di sejumlah daerah di Indonesia. Beberapa daerah diprediksi terjadi hujan lebat, bahkan ada yang berstatus siaga. Hujan lebat di beberapa daerah juga berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, genangan dan tanah longsor.

Seperti disampaikan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati, Rabu (28/12) lalu, hujan lebat antara lain dapat menyebabkan peningkatan drastis debit air sungai, yang bisa mengakibatkan banjir dan banjir bandang. Hujan lebat juga bisa menyebabkan tanah longsor, guguran bebatuan atau erosi tanah di daerah dataran tinggi serta lereng perbukitan dan gunung.

Menurut *pranata mangsa* yang selama ratusan tahun diyakini masyarakat tradisional Jawa, selama periode Desember-Januari memang merupakan puncak musim penghujan. Karena itu, kewaspadaan masyarakat tradisional (Jawa) sebenarnya sudah terjaga selama berabad-abad. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini, kondisi alam seperti saat ini disebut cuaca ekstrem. Seiring

kemajuan teknologi, juga muncul istilah bencana hidro-meteorologi, yang berkesan *nggegirisi*.

Apapun sebutan terhadap hujan lebat yang berpotensi menimbulkan bencana, harus diwaspadai oleh masyarakat dan harus ada kesiagaan dari aparat terkait. Kepala BMKG juga sudah mengimbau Pemerintah Daerah dan warga yang bermukim di sepanjang daerah aliran sungai dan daerah perbukitan meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana alam di saat-saat pergantian tahun 2022-2023.

Deputi Meteorologi BMKG, Guswanto menjelaskan, potensi cuaca ekstrem pada akhir tahun ini dipicu oleh fenomena dinamika atmosfer di sekitar wilayah Indonesia, termasuk fenomena Monsun Asia. Ada pembentukan pusat tekanan rendah di sekitar Australia, serta fenomena Madden Julian Oscillation (MJO) yang aktif bersama dengan fenomena gelombang Kelvin dan Rossby Ekuatorial.

Fenomena-fenomena tersebut, menurut Guswanto, berpotensi memicu hujan dengan intensitas tinggi, peningkatan kecepatan angin permukaan, serta peningkatan tinggi gelombang di perairan sekitarnya.

Meskipun Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan pihak-pihak terkait sudah memodifikasi cuaca untuk pengamanan transportasi darat selama periode libur Natal dan tahun baru di tiga titik wilayah Jawa Barat, dampak cuaca ekstrem tetap harus diwaspadai. Jangan sampai rakyat menjadi korban bencana, hanya karena kurang kewaspadaan dan kurang kesiapsiagaan Pemerintah Daerah. □-d

Reshuffle Kabinet Sekarang atau Lupakan

Imam Anshori Saleh

dan *concern* di Kabinet. Kalau begitu reshuffle Kabinet menjadi sangat penting dilaksanakan untuk kelangsungan pemerintahan sampai 2024. *Timing* pelaksanaan perombakan Kabinet juga menjadi penting, karena sebentar lagi kita memasuki tahun baru 2023, tahun politik karena Pemilu 2024 yang di dalamnya ada Pilpres akan dise-



KR - JOKO SANTOSO

lenggarakan bulan Februari. Selebihnya, jika Presiden baru hasil pilpres sudah terpilih, Kabinet segera dinyatakan demisioner. Artinya efektivitas pemerintahan tinggal setahun lagi. Artinya juga, kalau ada niatan mereshuffle Kabinet sekarang, segera saja, tidak perlu ditunda lagi.

Singkatnya, kalau tidak sekarang, rasanya tak perlu lagi berpikir reshuffle. Atau lupakan saja, agar tidak ada kesempatan lagi untuk berspekulasi, baik di kalangan publik maupun kementerian-kementeriannya. Selain itu jika reshuffle dilakukan kurang dari setahun dari sisa pemerintahan, masa efektivitas yang singkat akan menyulitkan menteri baru. Waktu menjabat yang singkat tak cukup memberikan ruang

untuk beradaptasi dan menjalankan program.

Hak Prerogatif

Merombak Kabinet itu mudah diwacanakan, karena merupakan hak prerogratif Presiden. Tak ada yang bisa menghalangi dan mencampuri pilihan menteri mana yang dilengserkan dan siapa penggantinya. Namun tidak mudah untuk dilaksanakan, mengingat harus melalui kalkulasi yang *njelimet*, memperhitungkan komposisi parpol dalam kabinet, menimbang kapasitas yang bersangkutan. Juga mesti memperhatikan akseptabilitas dari publik atau bidang yang ditanganinnya. Lebih-lebih jika yang direshuffle orang-orang partai, tentu memerlukan pengamatan yang cermat. Jika penggantinya figur dari partai yang sama, Presiden tak boleh hanya mempercayai rekomendasi pimpinan partai yang bersangkutan, untuk menghindari pemberian 'cek kosong'. Presiden mesti secara diam-diam melakukan *fit and proper test*

Anggap saja kalau jadi, inilah perombakan Kabinet terakhir. Diharapkan di sisa waktu ini pascaperombakan, Kabinet masih dapat menjaga ritme pemerintahan dengan baik. Kita ingin menyaksikan *happy ending* atau *husnul khatimah* dari prestasi gemilang Kabinet Indonesia Maju di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo kali ini. □-d

*) *Dr Imam Anshori Saleh, Anggota DPRRI 2004-2009, Wakil Ketua Komisi Yudisial 2010-2015*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pilpres 2024 dan Pemimpin Bangsa

Syahrul Kirom

Pancasila dalam kehidupan berpolitik yang santun dan sesuai dengan nilai keluhuran kebudayaan bangsa Indonesia, maka diharapkan akan melahirkan demokrasi dalam berpolitik yang sehat.

Secara ontologi politik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila itu terletak pada sila keempat yakni kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan. Kedaulatan dalam ontologi berpolitik diwujudkan dalam pembangunan demokrasi politik yang berdasarkan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kedaulatan rakyat harus menjadi karakter, nilai dan semangat dalam pemilihan presiden pada tahun 2024 mendatang.

Secara aksiologi politik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yakni bahwa elite politik juga harus berdasarkan pada nilai-nilai keutamaan moral dan etika dalam berpolitik. Bahwa nilai-nilai Pancasila termasuk nilai kerohanian. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila yang tergolong nilai kerohanian itu juga mengandung nilai-nilai lain secara lengkap dan harmonis yaitu nilai keindahan, nilai estetis, nilai kebaikan atau nilai moral, maupun nilai kesucian yang secara menyeluruh. Di mana sila pertama yaitu Ketuhanan yang Maha Esa sebagai basisnya sampai dengan sila Keadilan Sosial bagi tujuannya, terutama dalam tujuan berpolitik dan berdemokrasi di Indonesia.

Kedaulatan Politik

Pancasila harus menjadi kedaulatan bangsa Indonesia dalam

berpolitik untuk melayani kepentingan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan kedaulatan politik juga harus bertindak dengan menggunakan etika politik demi menciptakan kehidupan berpolitik yang sehat. Demokrasi akan tercapai, apabila itu semua di dukung dengan sikap yang selalu mengedepankan etika politik dan hukum. Hukum menjadi kekuatan dan jaminan dalam penegakan sistem demokrasi di Indonesia.

Kekuasaan adalah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Sistem politik Indonesia yang sesuai Pancasila sebagai paradigma adalah sistem politik demokrasi bukan otoriter. Berdasarkan hal itu, sistem politik Indonesia harus dikembangkan atas asas kerakyatan. □-d

*) *Syahrul Kirom MPhil, peneliti dan alumnus Pascasajana UGM Yogyakarta.*

Pojok KR

Momentum pergantian tahun 2022-2023 diprediksi turun hujan lebat.

-- Waspada dan siaga!

Terkait Pemilu 2024, KPU dan Polri tandatangani nota kesepahaman.

-- Aman tidak rawan.

Gangguan keamanan di Jawa Tengah 2022 naik 10 persen.

-- Tahun 2023 turun.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Penunjuk Jalan ke Situs atau Candi Kecil

DIY memiliki banyak sekali peninggalan, situs-situs kuna yang belum terlalu dikenal masyarakat luas. Bahkan karena hanya merupakan situs kecil atau 'sekadar tumpukan batu' menjadikan hal tersebut tidak dikenal dan tidak menarik. Namun bagaimanapun juga, ada kelompok yang menyukai peninggalan-peninggalan kuna tersebut. Keinginan untuk datang dan melihat pun, cukup tinggi. Apalagi jika sudah sampai ke sana akan diketahui, bahwa kawasan tersebut merupakan cagar budaya yang dilindungi pula.

Sebagai orang DIY, kadangkala saya diminta untuk mengantarkan ketika ada teman atau kenalan yang ingin mengunjungi tempat-tempat tersebut. Meski tidak tahu titik persisnya, mau tidak mau juga harus mau mengantarkan. Bersyukur ada google maps.

Namun tidak jarang juga bingung karena tidak ada penunjuk tempat sesampainya di lokasi tersebut. Padahal kadang lokasinya ada di tengah sawah, di balik kadang sapi atau lainnya.

Selama ini mungkin kita mengenal Candi Prambanan, Candi Plaosan, Candi Sewu, Candi Kalasan, Candi Sambisari, Kraton Ratu Boko dan lainnya yang memang dikenal sebagai tempat wisata. Namun DIY juga memiliki Candi Gampingan, Candi Morangan, Candi Kedulan, Candi Mantup dan lainnya. Mungkin tempat tersebut secara umum bukan merupakan tempat wisata. Tapi mungkinkah ada penanda, penunjuk jalan menuju lokasi? Karena tak kenal maka tak sayang. Tempat-tempat tersebut mungkin tidak dikenal, karena tidak ada yang mengenalkan. □-d

*) *Gatot AP, Wonocatur Banguntapan Bantul*

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiati.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP